



Pesan Keselamatan Pertambangan 2023

Dari Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)

Untuk Seluruh Insan Pertambangan di Indonesia

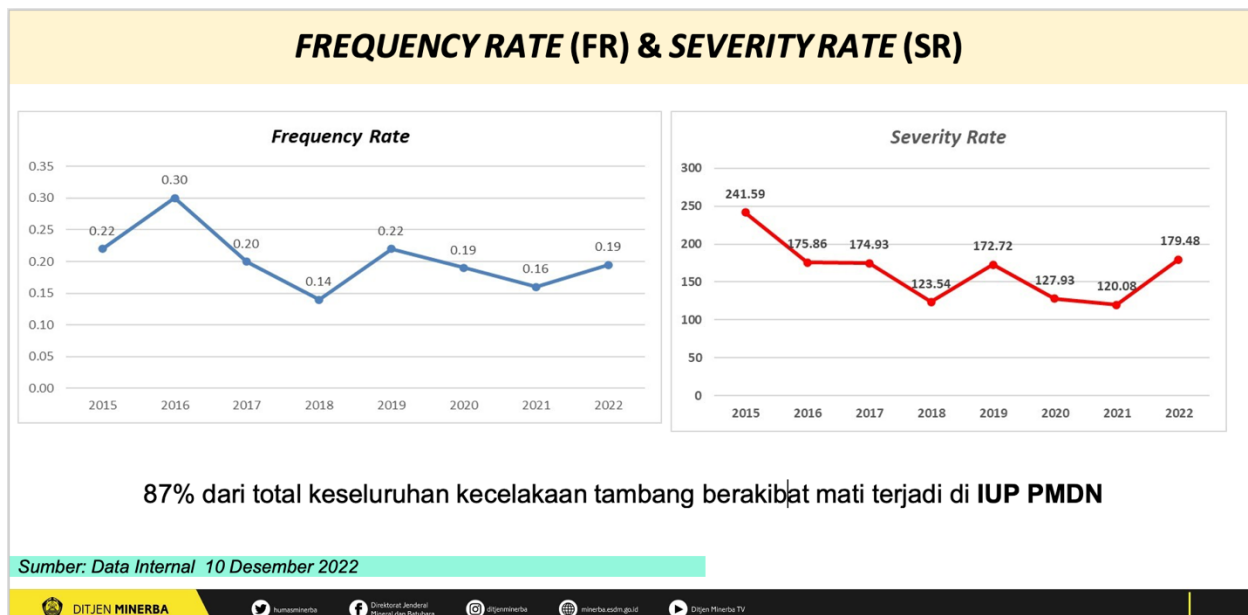
Rekan-rekan Insan Pertambangan di Indonesia Ysb,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kita semua masih diberikan Kesehatan dan Keselamatan untuk dapat terus berkarya di bidang pertambangan di negara kita tercinta, Republik Indonesia.

Perkenalkan kami adalah Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia atau disingkat APKPI, merupakan suatu wadah yang dibentuk untuk menjadi mitra strategis perusahaan pertambangan dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam mengelola Keselamatan Pertambangan. APKPI berdiri sejak tahun 2013 dengan Dewan Pelindung adalah Direktur Jenderal Mineral dan Batubara dan Dewan Pembina adalah Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara.

Rekan-rekan insan pertambangan di manapun berada yang saya banggakan, latar belakang APKPI menuliskan surat ini adalah didasarkan pada keprihatinan yang sangat mendalam bahwa di sektor pertambangan di Indonesia masih kerap kali terjadi kecelakaan kerja berakibat cedera berat maupun mati. Kita semua tentunya merasa sedih akan hal ini.

Sekilas berikut tren kecelakaan pertambangan di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir:





ASOSIASI PROFESI KESELAMATAN PERTAMBANGAN INDONESIA (APKPI)

Sekretariat: Learnotel Jl. Cikopo Sel. No. 50, Gadog, Kec. Megamendung,
Kab. Bogor, Jawa Barat – 16770 | Hotline: +62 812-8193-9988 | Email: sekretariat@apkpi.co.id

Melihat dari tren kecelakaan pertambangan tersebut di atas, kami APKPI mengajak seluruh insan pertambangan untuk:

1. Melaksanakan semua peraturan keselamatan pertambangan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dengan disiplin yang sangat tinggi,
2. Senantiasa menjaga kebugaran dengan mengatur asupan makanan, rajin berolahraga serta menjaga jam tidur. Jangan bekerja apabila rekan-rekan merasa sedang tidak bugar,
3. *Memahami bahaya risiko suatu pekerjaan dan mengerti cara mengendalikannya,*
4. Menghentikan kegiatan operasi pertambangan apabila prosedur kerja tidak lengkap atau tidak ada, misalnya JSA yang belum tersedia atau ada kondisi yang tidak aman atau tindakan yang tidak aman,
5. Mengingatkan rekan kerja yang lain apabila mereka tidak mengindahkan prosedur kerja, dan
6. Senantiasa menjaga semangat kerja dan menanamkan pada diri bahwa kecelakaan kerja adalah sesuatu yang dapat dicegah.

Demikian hal sekelumit yang dapat kami sampaikan. Mari kita semua insan pertambangan Indonesia menjadikan tempat kerja kita, tempat kerja yang paling aman, paling selamat, paling sehat dan paling produktif.

Semoga semua rekan-rekan yang saat ini sedang bekerja di seluruh wilayah pertambangan di Indonesia selalu dilindungi keselamatan dan kesehatannya oleh Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin.

Salam,

Jakarta, 31 Desember 2022,



Ir. Alwahono, MBA., MOHS

Direktur APKPI